

DAFTAR PUSTAKA

1. Elviana S, Sari GK, Melina F. Hubungan antara paritas ibu dengan berat badan lahir bayi di RSUD wonosari gunung kidul yogyakarta. *J Kesehat*. 2020;1(1):1–8.
2. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini Y. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas* [Internet]. 2015;4(3). Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/345>
3. Hanik AM, Arulita IF. Kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev* [Internet]. 2023;7(2):219–28. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v7i2/64210>
4. WHO. Berat badan lahir rendah: Estimasi negara, regional, dan global. [Internet]. UNICEF and the World Health Organization; 2023. Available from: <https://iris.who.int/handle/10665/43184>
5. UNICEF. Laporan baseline SDG tentang anak-anak di Indonesia. BAPPENAS dan UNICEF; 2017.
6. Hariastuti DR, Anggondowati T, Makful MR. Autokorelasi spasial prevalensi bayi berat badan lahir rendah di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur tahun 2022. *J Manaj Kesehat Indones* [Internet]. 2024;12(1):45–59. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/62396>
7. BPS. Jumlah bayi lahir, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), dan bergizi kurang menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah [Internet]. 2022. Available from: <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc4IzI=/jumlah-bayi-lahir--bayi-berat-badan-lahir-rendah--bblr---dan-bergizi-kurang-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
8. Agustina SA, Barokah L. Determinan berat badan lahir rendah (BBLR). *J Kebidanan* [Internet]. 2018 Nov 22;8(2):143. Available from: <http://journal.akpb.ac.id/index.php/JK/article/view/62>
9. Heriani H, Camelia R. Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah. *Babul Ilmi J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2022;14(1):116–22.
10. Muharrina CR. Analisis riwayat melahirkan berat bayi lahir rendah (BBLR) dan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar tahun 2022. *J Ilm Bidan* [Internet]. 2022;6(3):22–6. Available from: <https://ejournal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/372>

11. Anisykurlillah R, Supit PWE. Evaluasi pembangunan kesehatan dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Malang. *J Publicuho* [Internet]. 2023;6(1):257–66. Available from: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/116>
12. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan pengendalian BBLR di Indonesia: Systematic review. *Pencegah Dan Pengendali Bblr Di Indones* [Internet]. 2020;2(3):175–82. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
13. Nur R, Arifuddin A, Novilia R. Analisis faktor risiko kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *J Kesehat Masy*. 2016;7(1):1–14.
14. Liznindya L. Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Desa Serangmekar Ciparay Kab. Bandung tahun 2021. *Cerdika J Ilm Indones*. 2023;3(1):1–5.
15. Ritonga D. Hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Sayur Matinggi tahun 2021. Universitas Aufa Royhan; 2021.
16. Nurbaniwati N, Dewi WP, Nisaa DR. Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBRL) pada ibu bersalin di RSUD Waled Tahun 2018 – 2021. *Indones J Obstet Gynecol Sci* [Internet]. 2023 Nov 22;6(3):460–8. Available from: <https://www.obgynia.com/obgyn/index.php/obgynia/article/view/587>
17. Kusumawati DD, Septiyaningsih R. Hubungan paritas dengan kejadian BBLR di RSUD Cilacap tahun 2014. *J MID-Z (Midwifery Zigot) J Ilm Kebidanan* [Internet]. 2020 May 30;3(1):7–9. Available from: <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/JM/article/view/641>
18. Hamang SH, Nurhayati N. Faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah. *Wind Midwifery J*. 2022;01(01):14–23.
19. Artini NKM, Erawati NLPS, Senjaya AA. Hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Umum Bali Royal Hospital. *J Ilm Kebidanan (The J Midwifery)* [Internet]. 2023 Jun 12;11(1):33–40. Available from: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/2312>
20. Sembiring JB, Pratiwi D, Sarumaha A. Hubungan usia, paritas dan usia kehamilan dengan bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. *J Bidan Komunitas*. 2019;2(1):38.
21. Perwiraningtyas P, Ariani NL, Anggraini CY. Analisis faktor resiko tingkat berat bayi lahir rendah. *J Nurs Care*. 2020;3(3).
22. BPS. Jumlah bayi lahir, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), dan bergizi kurang menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah (jiwa), 2023 [Internet]. 2024. Available from: <https://jateng.bps.go.id/id/statistics->

table/2/Mzc4IzI=/jumlah-bayi-lahir--bayi-berat-badan-lahir-rendah--bblr---dan-bergizi-kurang-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html

23. Purwanengsi SE. Correlation between gestational age and hemoglobin levels with birth weight in the Regional General Hospital Ibnu Sina District Gresik. *J Ilm Mns dan Kesehat*. 2018;1(2):1–6.
24. Humairah RF. Hubungan paritas dan pendidikan ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara [Internet]. Politeknik Kesehatan Kendari; 2017. Available from: http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/428/1/RIAN_FADILAL_HUMAIRAH_%28SKRIPSI%29.pdf
25. Farida I. Berat lahir bayi beserta determinannya sebagai faktor risiko kematian bayi di Indonesia: analisis lanjut SDKI 2012. *Ber Kedokt Masy* [Internet]. 2018 Aug 1;34(5):7. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/37702>
26. Sine E. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dan bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi. 2020;
27. Gemilastari R, Zeffira L, Malik R, Tri Septiana V. Karakteristik bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). *Sci J* [Internet]. 2024 Jan 1;3(1):16–26. Available from: <https://journal.scientic.id/index.php/sciena/article/view/125>
28. Rizkika A, Rahfiludin MZ, Asna AF. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Kertek 2 Kabupaten Wonosobo. *Amerta Nutr* [Internet]. 2023 Mar 3;7(1):37–44. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/34396>
29. Loebis MF, Ramadanti A, Purnamasari S. Karakteristik ibu dan bayi pada bayi berat lahir rendah di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2021. *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij* [Internet]. 2024 Jan 17;11(1):1–8. Available from: <https://jkk-fk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/226>
30. Memeh R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Patek Kabupaten Aceh Jaya. *Stikes Muhammadiyah Aceh*. 2020;10(2).
31. Astuti A. Gambaran kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Wates Kulon Progo. *Universitas 'Aisyiyah*; 2018.
32. Daswati N, Susanty NE. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian bayi berat lahir rendah di RSUD Labuang Baji Makassar. *Voice of Midwifery* [Internet]. 2018 May 5;7(09):54–65. Available from: <https://ejurnal.fkpk.umpalopo.ac.id/index.php/VoM/article/view/30>
33. Putra Y, Kardana M, Artana D, Putra J. Karakteristik dan luaran bayi berat lahir sangat rendah yang lahir di RSUP Sanglah Denpasar. *J Ilm Kedokt*.

2012;43(2):77–81.

34. Sulanto A, Mandala Z, Doriska S. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematian bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) di bagian perinatologi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat*. 2017;4(3):198–206.
35. Subramanian S. Extremely Low Birth Weight Infant [Internet]. Medscape Reference. 2023 [cited 2024 Nov 28]. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/979717>
36. Noshervan A, Cheung PY, Schmölder GM. Management of extremely low birth weight infants in delivery room. *Clin Perinatol* [Internet]. 2017 Jun;44(2):361–75. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0095510817300076>
37. Wibowo T, Haksari EL, Wandita S. Faktor prognostik kematian bayi berat lahir sangat rendah di rumah sakit rujukan tingkat tersier. *Sari Pediatri* [Internet]. 2016 Nov 17;13(6):401. Available from: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/394>
38. Wulandari M, Hassim B, Iqlima F. Hubungan bayi berat lahir rendah dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2016. *J Kebidanan Malahayati* [Internet]. 2020 Apr 24;6(2):190–6. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2648>
39. Meliati L, Marlina Y, Husnia S, Fachrudi H. Hubungan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kejadian hipotermi di RSUD Provinsi NTB. *J ...* [Internet]. 2016;193–202. Available from: <https://www.e-journal.unizar.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/599%0Ahttps://www.e-journal.unizar.ac.id/index.php/kedokteran/article/download/599/391>
40. Sholiha H. Karakteristik sosial, ekonomi, dan perawatan kehamilan yang menjadi faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) pada primigravida. Vol. Suppl 2. 2015.
41. Suryani E. BBLR dan penatalaksanaannya. STRADA PRESS; 2020.
42. Sari AP, Lah R, Anita T. Faktor maternal terhadap kejadian BBLR. *Citra Delima Sci J Citra Int Inst* [Internet]. 2021 Mar 16;5(1):1–5. Available from: <http://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/JI/article/view/210>
43. Rayuna MS, Ganesa R, Lestari LS. Hubungan usia ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Puskesmas Ibrahim Adjie Tahun 2021. *J Ilm JKA (Jurnal Kesehat Aeromedika)* [Internet]. 2023 Sep 30;9(2):73–9. Available from: <https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/216>
44. Sari H, Murniati M, Nurliah N. Hubungan paritas dan umur ibu dengan kejadian perdarahan post partum. *J Nurs Midwifery*. 2022;4((1)):1–10.

45. Admin A, Saswita R. Pengaruh paritas terhadap BBLR dan prematur di RS Muhammadiyah Palembang 2019. *J Kesehatan dan Pembang* [Internet]. 2021 Jan 21;11(21):87–92. Available from: <http://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/103>
46. Untari S, Sehmawati S. Hubungan paritas dan cara meneran yang benar dengan kelancaran persalinan kala II. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*. 2020;5(1):40–6.
47. Heriansyah R, Rangkuti NA. Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia ibu di Puskesmas Danau Marsabut Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019. *J Kesehatan Ilm Indones*. 2020;5(1):77–84.
48. Alwan N. Risiko jarak kehamilan terhadap kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Poasia. *Nurs Care Heal Technol J* [Internet]. 2024 Feb 1;3(2):61–6. Available from: <https://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/70>
49. Bayuana A, Anjani AD, Nurul DL, Selawati S, Sai'dah N, Susianti R, et al. Komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir: Literature review. *J Wacana Kesehat* [Internet]. 2023 Jul 20;8(1):26. Available from: <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/517>
50. Kurniawati I. Hubungan hipertensi dan jarak kehamilan pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Wates. *Indones J Heal Dev* [Internet]. 2023 Nov 26;5(2):60–72. Available from: <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/125>
51. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. 8th edn. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2016.
52. Mulyaningrum D, Rahmaniati M. Pengaruh kehamilan tidak diinginkan dengan berat bayi lahir rendah di perdesaan (analisis data survei demografi kesehatan indonesia 2017). *J Biostat Kependudukan, dan Inform Kesehat* [Internet]. 2020 Nov 17;1(1):11. Available from: <https://scholarhub.ui.ac.id/bikfokes/vol1/iss1/2/>
53. Handayani H, Utami Y. Hubungan demografi ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Koja. *J Nurs Midwifery Sci* [Internet]. 2024 Feb 25;3(February). Available from: <https://journal.binawan.ac.id/JNMS/article/view/1148>
54. Hidayah NW, Yulidasari F, Laily N. Literature review: hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan kunjungan antenatal care (ANC) pada ibu hamil. *J Publ Kesehat Masy Indones* [Internet]. 2021 Dec 29;7(3). Available from: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/12287>
55. Darwis A, Abdullah A, Maidar M, Adamy A, Nurjannah N. Hubungan komponen pelayanan antenatal care (10 T) dengan kejadian bayi berat lahir

- rendah di Indonesia (analisa data sekunder SDKI 2017). Jukema (Jurnal Kesehat Masy Aceh) [Internet]. 2020 Feb 28;6(1):13–9. Available from: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/JKMA/article/view/796>
56. Fatimah N, Utama BI, Sastri S. Hubungan antenatal care dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada ibu aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. J Kesehat Andalas [Internet]. 2018 Feb 20;6(3):615. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/747>
 57. Mahmudah N. Karakteristik ibu hamil dengan anemia di PMB Istri Utami. JKM (Jurnal Kesehat Masyarakat) Cendekia Utama [Internet]. 2022 Feb 26;9(2):214. Available from: <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/1030>
 58. Mardiaturrahmah M, Anjarwati A. Kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) pada ibu hamil dengan anemia. J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah [Internet]. 2020 Aug 14;16(1):34–43. Available from: <https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/jkk/article/view/841>
 59. Rahmah N, Karjadidjaja I. Hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Tarumanagara Med J [Internet]. 2020 Oct 31;2(2):378–83. Available from: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9745>
 60. Fauzia VN, Sutrisminah E, Meiranny A. Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR: Literature review. Media Publ Promosi Kesehat Indones [Internet]. 2024 Apr 1;7(4):795–804. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/4738>
 61. Wardani RK. Factors associated with chronic energy deficiency in pregnant women at Tanah Sareal Health Center Bogor in 2020. Heal Media [Internet]. 2021 Jan 2;2(1):38–45. Available from: <https://journal.urbangreen.co.id/index.php/healthmedia/article/view/52>
 62. Triwahyuningsih RY. Determinants of the evidence of chronic energy in pregnant women. J Res public Heal Sci [Internet]. 2019 May 31;1(2). Available from: <http://journal.panca-bhakti.ac.id/index.php/jrphs/article/view/27>
 63. Mijayanti R, Sagita Y, Fauziah N, Fara Y. faktor-faktor yang berhubungan dengan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2020. J Matern Aisyah. 2020;
 64. Pribadi A. Preeklamsi dari masa ke masa. Indones J Obstet Gynecol Sci [Internet]. 2023 Mar 24;6(1):1–6. Available from: <https://www.obgynia.com/obgyn/index.php/obgynia/article/view/475>

65. Primayanti I, Affarah WS, Harahap IL, Syari MK, Wilmayani NK. Hubungan antara onset kejadian preeklamsia dengan kejadian bayi lahir berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Provinsi NTB. *Unram Med J* [Internet]. 2018 Dec 16;5(3):9. Available from: <http://jku.unram.ac.id/article/view/296>
66. Nisa H. Analisis kejadian preeklamsi di Klinik Pratama Ratna Komala tahun 2016. *J Kesehatan BIDKESMAS RESPATI* [Internet]. 2020 Aug 29;2(11):41–54. Available from: <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/bidkes/article/view/301>
67. Faadhilah A, Helda H. Hubungan preeklamsia dengan kejadian BBLR di RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2018. *J Epidemiol Kesehat Indones* [Internet]. 2020 Aug 5;4(1). Available from: <https://scholarhub.ui.ac.id/epidkes/vol4/iss1/3/>
68. Fitriyani W, Harahap N. Analisis faktor maternal dan kualitas pelayanan antenatal dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *J Ilmu Kesehat Masy*. 2023;12(4):304–11.
69. Riska MAH, Hanifa F, Ola SE. Hubungan primigravida muda, kekurangan energi kronis (KEK) dan sosial ekonomi dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tenjo Tahun 2022. *SIMFISIS J Kebidanan Indones* [Internet]. 2022 Nov 17;2(2):297–302. Available from: <https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/81>
70. Putri A, Pratitis A, Luthfiya L, Wahyuni S, Tarmali A. Faktor ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah. *Higea J Public Heal Res Dev*. 2019;3(1):55–62.
71. Rahayu RM. Hubungan kehamilan ganda dan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *J Kesehat* [Internet]. 2021 Sep 30;10(5):1–12. Available from: <http://www.jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/2>
72. Damayanti T, Gunanegara RF, Hidayat M. Determinant factors associated with low birth weight babies at Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung from January-December 2019. *J Med Heal*. 2022;4(2):131–44.
73. Sari JP, Indriani PLN. Hubungan anemia pada ibu hamil, hidramnion, dan ketuban pecah dini (KPD) terhadap kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang tahun 2018. *Masker Med* [Internet]. 2020 Aug 15;8(1):185–92. Available from: <https://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/392>
74. Zuhruhur SNP. Hubungan faktor-faktor risiko ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSIA Pertiwi Makassar Tahun 2015. 2017;
75. Azim LOL, Sulaiman E, Sumera S, Hermin S, Sandryana Nur AD, Darmin D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Ruang Nicu Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Konawe. *J*

Penelit Sains dan Kesehat Avicenna. 2022;1(3):1–13.

76. Dhirah UH, Ulviara D, Rosdiana E, Marniati M. Determinan faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin Banda Aceh. *J Healthc Technol Med* [Internet]. 2020 Dec 11;6(2):1198. Available from: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1172>
77. Suyami S, Rustina Y, Agustini N. Pengaruh edukasi terhadap tingkat kecemasan dan tingkat efikasi diri ibu dalam merawat BBLR. *J Unimus* [Internet]. 2014; Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1457>
78. Oktiawati A, Itsna IN, Ni'mah J. Emotional freedom technique (EFT) menurunkan kecemasan ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah (BBLR). *Perintis's Heal J* [Internet]. 2020 Jul 11;7(1):8–15. Available from: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP/article/view/421>
79. Permatasari A, Hapsari ED, Lismidiati W. Efikasi diri ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah dengan dukungan sosial dan gejala depresi. *J Persat Perawat Nas Indones* [Internet]. 2021 Sep 18;5(3):124. Available from: <http://www.jurnal-ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/view/307>
80. King BC, Mowitz ME, Zupancic JA. The financial burden on families of infants requiring neonatal intensive care. *Semin Perinatol* [Internet]. 2021 Apr;45(3):151394. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0146000521000070>
81. Sukirno RSH. Kesabaran ibu merawat bayi berat lahir rendah (BBLR). *J Psychol Perspect* [Internet]. 2019 Dec 10;1(1):1–14. Available from: <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/joppv1i101>
82. Wibiyani AA, Gustina E. Analisis riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan perkembangan anak usia balita: sistematic literature review. *J Kesehat dan Pengelolaan Lingkung*. 2021;2(2):136–45.
83. Agussafutri WD. Efektifitas kangaroo mother care (KMC) terhadap perubahan suhu dan berat badan BBLR di RSUD Pandan Arang. *Phot J Sain dan Kesehat* [Internet]. 2022 Nov 23;13(1). Available from: <http://localhost/ejurnal/index.php/photon/article/view/3691>
84. Wiadnyana IB, Bikin Suryawan IW, Sucipta A. M. Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan asfiksia neonatarum di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis* [Internet]. 2018 May 1;9(2). Available from: <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/167>
85. Tobing R. Kelainan kardiovaskular pada sindrom gawat nafas neonatus. *Sari Pediatr* [Internet]. 2016 Dec 6;6(1):40. Available from: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/907>
86. Yunarto Y, Sarosa GI. Risk factors of neonatal hypoglycemia. *Paediatr*

- Indones [Internet]. 2019 Oct 11;59(5):252–6. Available from: <https://paediatricaindonesiana.org/index.php/paediatrica-indonesiana/article/view/2156>
87. McKinlay CJD, Alsweiler JM, Ansell JM, Anstice NS, Chase JG, Gamble GD, et al. Neonatal glycemia and neurodevelopmental Outcomes at 2 years. *N Engl J Med* [Internet]. 2015 Oct 15;373(16):1507–18. Available from: <http://www.nejm.org/doi/10.1056/NEJMoa1504909>
 88. Melinda RO, Wartono M. Berat badan lahir dan kejadian hipoglikemia pada neonatus. *J Biomedika dan Kesehatan* [Internet]. 2021 Dec 31;4(4):164–9. Available from: <http://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/184>
 89. Firmansyah ME, Rukmono P, Purwaningrum R, Octarianingsih F. Hubungan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dengan terjadinya sepsis neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *J Ilmu Kedokt dan Kesehatan* [Internet]. 2023 Aug 31;10(8):2686–91. Available from: <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/9715>
 90. Fatimah A, Purwaningsih D. Pengaruh intervensi oral motor (piomi) terhadap kemampuan reflek hisap bayi prematur. *J Kesehatan Siliwangi* [Internet]. 2022 Apr 26;2(3):841–50. Available from: <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/759>
 91. Nasar SS. Tata laksana nutrisi pada bayi berat lahir rendah. *Sari Pediatr* [Internet]. 2016 Dec 6;5(4):165. Available from: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/915>
 92. Yekti Widadi S, Puspita T, Alfiansyah R, Vava Rilla E, Wahyudin W, Nurazizah S. Hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian hiperbilirubin di Ruang Perinatologi RSUD dr. Slamet Garut. *Syntax Lit ; J Ilm Indones* [Internet]. 2023 Feb 20;8(2):1600–12. Available from: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/11458>
 93. Gerungan GP, Wilar R, Mantik MFJ. Mekanisme terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi berat lahir rendah. *e-CliniC* [Internet]. 2022 Nov 16;11(1):80. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/37828>
 94. Khayati YN, Sundari S. Hubungan berat badan lahir dengan pertumbuhan dan perkembangan. *Indones J Midwifery* [Internet]. 2019 Sep 24;2(2). Available from: <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/article/view/266>
 95. Wahyuni WT, Wardhana AW, Riastiti Y. Hubungan anemia, usia ibu, paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan bayi lahir rendah di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Fak Kedokt Univ Mualwarman, Indonesia*. 2021;6(1):1–15.
 96. Sumiyati S. Berat bayi lahir rendah dan ASI eksklusif terhadap kejadian

- stunting pada balita. *J Ris Kebidanan Indones* [Internet]. 2022 Jul 23;6(1):1–5. Available from: <http://ejournal-aipkema.or.id/index.php/jrki/article/view/204>
97. Limbong TO. Hubungan usia ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Kecamatan Senen. *J Midwifery Heal Adm Res*. 2022;2(2).
 98. Jayanti FA, Dharmawan Y, Aruben R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang tahun 2016. *J Kesehat Masy*. 2017;5(4):812–22.
 99. Rahayu Y, Basit M, Silvia M. Hubungan usia ibu dengan Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2013-2014. *Din Kesehat* [Internet]. 2019;5(2):70–9. Available from: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/37/27%0Ahttps://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/37>
 100. Hipson M, Anggraini EK. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan normal. *Babul Ilmi J Ilm Multi Sci Kesehat*. 2021;13(2):89–100.
 101. Riyani R, Marianna S, Hijriyati Y. Hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Binawan Student J*. 2020;2(1):178–84.
 102. Ratnaningtyas MA, Indrawati F. Karakteristik ibu hamil dengan kejadian kehamilan risiko tinggi. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2023;7(3):334–44.
 103. Batubara HS. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru tahun 2016. *Sci J*. 2016;5(1):88–94.
 104. Heriani H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan berat badan lahir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020. *J Cendekia Med*. 2021;6(1).
 105. Sastri N. Faktor–faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah. *J ‘A isyiyah Palembang* [Internet]. 2022;7(2):148–56. Available from: <https://doi.org/10.36729>
 106. Ekowati D. Paritas >3 dan kekurangan energi kronik berhubungan dengan kelahiran bayi berat lahir rendah di Situbondo. *J MID-Z (Midwifery Zigot) J Ilm Kebidanan* [Internet]. 2019 May 30;2(1):21–4. Available from: <http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/JM/article/view/383>
 107. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan pengendalian BBLR di Indonesia: systematic review. *Indones J Heal Dev*. 2020;2(3):176.
 108. Zellatifanny CM, Mudjiyanto B. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom J Media dan Komun* [Internet]. 2018 Dec 28;1(2):83–90. Available from: <https://jurnal diakom.kominfo.go.id/index.php/mediakom/article/view/20>

109. Susanto PC, Arini DU, Yuntina L, Soehaditama JP, Nuraeni N. Konsep penelitian kuantitatif: populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *J Ilmu Multidisplin* [Internet]. 2024 Apr 10;3(1):1–12. Available from: <https://greenpub.org/JIM/article/view/504>
110. Santoso A. Rumus slovin: panacea masalah ukuran sampel? *Suksma J Psikol Univ Sanata Dharma*. 2023;4(2):24–43.
111. Sugiyono. *Metodelogi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2019.
112. Rinaldy SF, Mujiyanto B. *Metodologi penelitian dan statistik*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
113. Puspitaningrum G. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri [Internet]. Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2020. Available from: <https://repository.um-surabaya.ac.id/4275/>
114. Roy R. Usia, pendidikan dan jumlah paritas ibu sebagai faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Umum Asy-Syifa Medika Kabupaten Tulang Bawang Barat. Universitas Lampung; 2019.
115. Afian DH, Anam MS, Himawan AB, Suswihardhyono ANR. Faktor yang berhubungan dengan kenaikan berat badan bayi berat lahir rendah. *Sari Pediatr* [Internet]. 2021 Aug 31;23(2):75. Available from: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1924>
116. Maria A, Sari USC. Hubungan usia kehamilan dan paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini. *J Vokasi Kesehat*. 2016;2:10–6.
117. Ageng DK. Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kota Semarang tahun 2016. Universitas Diponegoro; 2016.
118. Muhammad Faza Loebis, Afifa Ramadanti, Septi Purnamasari. Karakteristik ibu dan bayi pada bayi berat lahir rendah di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2021. *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij* [Internet]. 2024 Jan 17;11(1):1–8. Available from: <https://jkk-fk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/226>
119. Setyorini C, Lieskusumastuti AD. Studi deskriptif kejadian bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten tahun 2016. *J Kebidanan Indones*. 2016;8(2):108–14.
120. Widyastuti A, Azinar M. Pernikahan usia remaja dan risiko terhadap kejadian BBLR di Kabupaten Kendal. *Higeia J Public Heal Res Dev* [Internet]. 2021;4(4):1–8. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
121. Voskamp BJ, Peelen MJCS, Ravelli ACJ, van der Lee R, Mol BWJ, Pajkrt

- E, et al. Association between fetal sex, birthweight percentile and adverse pregnancy outcome. *Acta Obstet Gynecol Scand* [Internet]. 2020 Jan 30;99(1):48–58. Available from: <https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/aogs.13709>
122. Badan Pusat Statistik. Persentase wanita menurut umur kawin pertama [Internet]. 2019. Available from: <https://pagaralamkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTUzIzI=/persentase-wanita-menurut-umur-kawin-pertama.html>
 123. Badan Pusat Statistik. Indikator kesejahteraan Provinsi Jawa Tengah tahun 2024. In 2024.
 124. BPS. Persentase wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai Alat KB (persen), 2024 [Internet]. 2024. Available from: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE4IzI=/persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-dan-berstatus-kawin-yang-sedang-menggunakan-memakai-alat-kb.html>
 125. Gemilastari R, Zeffira L, Malik R, Tri Septiana V. Karakteristik bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). *Sci J*. 2024;3(1):16–26.
 126. Tchamo ME, Prista A, Leandro CG. Low birth weight, very low birth weight and extremely low birth weight in African children aged between 0 and 5 years old: a systematic review. *J Dev Orig Health Dis* [Internet]. 2016 Aug 13;7(4):408–15. Available from: https://www.cambridge.org/core/product/identifier/S2040174416000131/type/journal_article
 127. Momeni M, Danaei M, Kermani AN, Bakhshandeh M, Foroodnia S, Mahmoudabadi Z, et al. Prevalence and risk factors of low birth weight in the Southeast of Iran. *Int J Prev Med* [Internet]. 2017;8(1):12. Available from: https://journals.lww.com/10.4103/ijpvm.IJPVM_112_16
 128. Khoiriah A. Hubungan antara usia dan paritas ibu bersalin dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *J Kesehat* [Internet]. 2017 Aug 31;8(2):310. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/508>
 129. Susilo. Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Correlation of Mother Age With Low Birth Weight. *Agustus*. 2017;IV(2):123–8.
 130. Hailu LD, Kebede DL. Determinants of low birth weight among deliveries at a Referral Hospital in Northern Ethiopia. *Biomed Res Int*. 2018;2018.
 131. Putri H, Fatimah P, Rahfiludin M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Kudus. *J Kesehat Masy*. 2017;5(1):322–31.
 132. Putri TA, Oviana A, Triveni T. Hubungan umur dan paritas dengan kejadian

- berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Solok. Pros Semin Kesehat Perintis. 2018;1(2):78–83.
133. Wahyuli R, Risnawati R. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah di RSUD dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau. JKM (Jurnal Kesehat Masyarakat) Cendekia Utama [Internet]. 2023 Apr 29;11(1):23. Available from: <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/1347>
 134. Andriyani Z. Gambaran usia dan pendidikan ibu melahirkan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi. J Kesehat [Internet]. 2022 Aug 19;15(2):110–9. Available from: <http://ejournal.poltekkesternate.ac.id/ojs/index.php/juke/article/view/411>
 135. Rasyid PS, Yulianingsih E. Effect of maternal age, parity and placental weight on birth weight in Otanaha Hospital, Gorontalo City. J Ners dan Kebidanan Indones. 2021;8(4):253.